



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Vokasi
Program Studi D4 Transportasi**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Struktur Baja	99993940102032	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	2	29 Juli 2024
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
		Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.	Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.	

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-9	Mampu menerapkan prinsip mekanika, matematika dan konsep rekayasa pada proses perancangan teknis, gambar hasil pengukuran, dan perancangan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat
CPL-10	Mampu melaksanakan pekerjaan perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dokumentasi pekerjaan di bidang teknologi rekayasa transportasi darat sesuai standard yang berlaku dengan mengedepankan prinsip sistem keamanan dan keselamatan kerja dan lingkungan (SMK3L).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mahasiswa dapat menciptakan solusi inovatif untuk permasalahan yang dihadapi dalam perancangan struktur baja (C6)
CPMK - 2	Mahasiswa dapat menciptakan desain struktur baja yang inovatif dengan mempertimbangkan aspek keamanan, keekonomisan, dan keberlanjutan (C6)

Matrik CPL - CPMK

	CPMK	CPL-9	CPL-10
CPMK-1		✓	✓
CPMK-2		✓	✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓								
CPMK-2										✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Deskripsi Singkat MK Pengenalan pembuatan material konstruksi baja, macam-macam profil baja dalam perdagangan, tegangan yang diijinkan. Perencanaansambungan pada konstruksi baja meliputi sambungan baut, paku keeling, dan las. Kemudian analisis penampang meliputi batang tarik, batang tekan (kolom), balok, balok-kolom. Aplikasinya adalah merencanakan bangunan konstruksi baja (bangunan industri). Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik. Evaluasi menggunakan latihan membuat rubrik penilaian setiap mahasiswa dalam kegiatan diskusi dan refleksi.

Pustaka	Utama :
	1. [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.[3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson.[5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga.[6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.
	Pendukung :

Dosen Pengampu Muhammad Imaduddin, S.T., M.T.
Anggi Rahmad Zulfikar, M.T.
Meity Wulandari, S.T., M.T.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mengetahui karakteristik konstruksi baja	Mengetahui karakteristik baja	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 1 X 1		<p>Materi: Definisi Struktur Baja Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LFRD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%
2	Mengetahui karakteristik konstruksi baja	Mengetahui karakteristik baja	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 1 X 1		<p>Materi: Definisi Struktur Baja Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LFRD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%

3	Mampu merencanakan sambungan pada konstruksi baja	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las	Kriteria: 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		Materi: Bangunan Baja Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%
4	Mampu merencanakan sambungan pada konstruksi baja	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las	Kriteria: 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		Materi: perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%

5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kekuatan dan keamanan struktur baja dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip rekayasa dan standar keselamatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kekuatan struktur baja 2. Evaluasi keamanan struktur baja 3. Penerapan prinsip rekayasa dalam evaluasi 	<p>Kriteria: skor sempurna untuk analisis struktur baja</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran Berbasis Masalah. 2 x 50	Diskusi daring tentang evaluasi kekuatan struktur baja	<p>Materi: Peraturan perencanaan bangunan baja</p> <p>Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002: Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada: Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta: Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%
6	Mampu merencanakan batang tarik	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tarik	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		<p>Materi: perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las</p> <p>Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002: Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada: Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta: Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%

7	Mampu merencanakan batang tarik	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tarik	Kriteria: 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. 1 X 1		Materi: perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%
8	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan solusi inovatif untuk permasalahan yang dihadapi dalam perancangan struktur baja.	1. solusi inovatif 2. efektifitas solusi 3. efisiensi solusi	Kriteria: skor sempurna untuk design baja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Berbasis Proyek. 2 x 50	Diskusi Forum Online, Penugasan Proyek Online	Materi: perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	10%

9	Mampu merencanakan batang tekan (kolom)	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tekan (kolom)	Kriteria: 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		Materi: Definisi desain Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%
10	Mampu merencanakan batang tekan (kolom)	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tekan (kolom)	Kriteria: 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		Materi: Definisi desain Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%

11	Mampu merencanakan batang tekan (kolom)	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tekan (kolom)	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		<p>Materi: Definisi desain Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	15%
12	Mampu merencanakan batang tekan (kolom)	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada batang tekan (kolom)	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat merencanakan sambungan baut dengan benar (skor 50). 2. Dapat merencanakan sambungan las dengan benar (skor 50) <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		<p>Materi: Definisi desain Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%

13	Mampu merencanakan balok-kolom	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada balok-kolom	Kriteria: Dapat merencanakan balok-kolom dengan benar (skor 100). Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1	Materi: Perencanaan desain bangunan baja Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%
14	Mampu merencanakan balok-kolom	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada balok-kolom	Kriteria: Dapat merencanakan balok-kolom dengan benar (skor 100). Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1	Materi: Perencanaan desain bangunan baja Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.	5%

15	Mampu merencanakan balok-kolom	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD pada balok-kolom	<p>Kriteria: Dapat merencanakan balok-kolom dengan benar (skor 100).</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		<p>Materi: Perencanaan desain bangunan baja</p> <p>Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	5%
16	Mampu merencanakan bangunan konstruksi baja	Menjelaskan perencanaan ASD dan LRFD merencanakan bangunan konstruksi baja	<p>Kriteria: 1.Laporan hasil perncanaan (skor 60) 2.Presentasi laporan (skor 40)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi dan tanya jawab. Latihan 1 X 1		<p>Materi: perencanaan ASD dan LRFD Sambungan pada konstruksi baja: Baut, Paku keling, dan las</p> <p>Pustaka: [1]. SNI-1983, Peraturan Perencanaan Bangunan Baja Indonesia 1983, Bandung: Yayasan DPMB[2]. SNI 03 - 1729 13 2002:Tata Cara Perencanaan Struktur Baja Untuk Bangunan Gedung , Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum. [3]. Karyoto, 2014, Konstruksi baja, Unesa[4]. Segui, William T, 2007, Steel Design, Canada:Nelson. [5]. Setiawan, Agus, 2008, Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD, Jakarta:Erlangga. [6]. American Institute of Steel Construction (AISC) Journal : New York.</p>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	70%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Penilaian Praktikum	5%

5.	Tes	12.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 23 Desember 2024

Koordinator Program Studi D4
Transportasi



Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.
NIDN 0013078003

UPM Program Studi D4
Transportasi



R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T.
NIDN-0724048905

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 15:04 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDiA Unesa

